

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh

FATAHILLAH LUBIS

NPM: 1601270081



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PADA PERBANKAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BEI**



Dr. Maya Sari SE.M.Si.Ak

UMSU
Unghat | Terpercaya
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Fatahillah Lubis
NPM : 1601270081
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Kamis, 18 Maret 2021
WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, MEI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Fatahillah Lubis
Npm : 1601270081
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari, SE, M.Si, Ak

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fatahillah Lubis
Npm : 1601270081
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari SE.M.Si.Ak

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada keluarga saya

Ayahanda Fakhruddin Lubis

Ibunda Haprida

Tak lebang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diri saya

Moto Hidup :

Berbuat baiklah tanpa perlu alasan.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatahillah Lubis
Npm : 1601270081
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Fatahillah Lubis** yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme , maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 November 2020

Yang Menyatakan


Fatahillah Lubis
1601270081

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada
Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI**

Oleh:

Fatahillah Lubis
1601270081

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, November 2020

Pembimbing



Dr. Maya Sari SE.M.Si.Ak

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Fatahillah Lubis

Medan, 24 November 2020

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Fatahillah Lubis** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat Gelar Strata Satu (S1) pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. Maya Sari SE.M.Si.Ak

ABSTRAK

Fatahillah Lubis. 1601270081. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI. Dosen Pembimbing Dr. Maya Sari, M.Si., Ak.

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan DAR terhadap Return On Asset pada Perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Rumusan masalah yang diteliti adalah apakah ada pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan terhadap Return On Asset pada Perbankan syariah yang terdaftar di BEI?

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Untuk CR diperoleh $t_{hitung} 3,047$. Karena $t_{hitung} (3,047) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan CR berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Untuk DAR diperoleh $t_{hitung} 8,431$. Karena $t_{hitung} (8,431) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Dari hasil uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,512 menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh CR, DAR sebesar 51,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: CR, DAR, Profitabilitas

ABSTRACT

Fatahillah Lubis. 1601270081. The Factors that Influence Profitability at Sharia Banking Listed in Idx. Supervisor Dr. Maya Sari, M.Si., Ak.

The objectives to be achieved through this research are to determine the effect of Current Ratio and DAR on Return On Assets in Islamic banking listed on the IDX. The formulation of the problem under study is whether there is an effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously on Return On Asset in Islamic banking listed on the IDX?

The research method that I use is quantitative research. Quantitative research is research that uses data in the form of numbers.

The results showed that for CR obtained $t_{count} 3.047$. Because $t_{count} (3.047) > t_{table} (1.667)$, H_a is rejected, so it can be concluded that CR has a partial effect on ROA. For DAR, the t_{count} is 8,431. Because $t_{count} (8,431) > t_{table} (1,667)$, H_a is accepted, so it can be concluded that DAR has a partial effect on ROA. From the results of the regression test using SPSS 18.0. obtained the coefficient of determination of 0.512 shows that ROA is influenced by CR, DAR of 51.2% while the rest is influenced by other variables / factors not included in this study.

Keywords: CR, DAR, Profitability

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
و —	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa abungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—ى /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
—و /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

□ kataba: ك ت ب

□ fa'ala: فاعل

□ kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ء	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ى /	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و و	Dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

qāla : قال

ramā : مار

qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup
ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

□ *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: روضة الاطفا

- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*
Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- *ar-rajulu*: الرجل

- as-sayyidatu: دةالس
- asy-syamsu: ال شمس
- al-qalamu: ال قلم
- al-jalalu: ال جلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تا اخذون
- an-nau': ال نوع
- syai'un: ش يىء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI”**.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Fakhruddin Lubisdan Ibunda Hapridayang telah mendidik dan selalu memberikan dukungan tanpa batasan dengan penuh kasih sayang, semoga senantiasa tetap dalam lindungannya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A. sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I., M.A. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag., M.A., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E., Sy., MEI selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Maya Sari, M,Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh staf dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara yang telah banyak menjadi peran dalam masa studi penulis selama ini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Medan, November 2020

Penulis

FATAHILLAH LUBIS
NPM: 1601270081

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Profitabilitas	6
2. Likuiditas	9
3. Solvabilitas.....	9
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	27

E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian	28
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Institusi	34
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data.....	39
D. Interpretasi Hasil Analisis Data	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1 Perkembangan CR, DAR, ROA per bulan.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji t Statistik.....	46
Tabel 4.6 Hasil uji F Statistik	47
Tabel 4.7 Uji Koefisien determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	40
Gambar 4.2. Grafik P-P Plot	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memanfaatkan keunggulan dari kekuatan perusahaan dan secara terus menerus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Dalam menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, sebuah perusahaan dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba. Laba yang dihasilkan kemudian akan digunakan untuk membiayai segala kebutuhan operasional perusahaan termasuk untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Menurut Kasmir, tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut Kasmir, rasio *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan¹. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diteliti adalah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Menurut Jumingan, jika *Current Ratio* tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 196

dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan.

Sedangkan menurut Kasmir jika *Debt to Asset Ratio* terlalu tinggi maka laba perusahaan akan menurun. Hal ini disebabkan karena pendanaan dengan hutang semakin banyak, dan dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang dengan aktiva yang dimilikinya.

Analisis *Return On Asset (ROA)* ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Asset (ROA)* sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio *profitabilitas* yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan². Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Analisis ROA sudah lazim digunakan oleh pinjaman perusahaan untuk mengatur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Berikut adalah tabel *Return On Asset (ROA)* pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

**Tabel I-1. Daftar *Return On Asset (ROA)*
Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2014	3.291.483.554	9.688.763.115	33,97%
2015	303.608.689	9.994.325.576	3,04%
2016	1.817.978.000	11.119.635.000	16,35%
2017	856.876.000	11.580.672.000	7,40%
2018	796.679.000	13.814.446.000	5,77%
2019	434.689.000	12.874.857.000	3,38%
Jumlah	7.501.314.243	69.072.698.691	69,91%
Rata-rata	1.245.705.707	11.512.116.449	11,65%

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 196

Dapat dilihat data di atas pada tahun 2014 ke tahun 2015 ROA mengalami penurunan dari (33,97%) menjadi (3,04%). Pada tahun 2015 ke tahun 2016 ROA mengalami peningkatan dari (3,04%) menjadi (16,35%). Pada tahun 2016 ke tahun 2017 ROA mengalami penurunan dari (16,35%) menjadi (7,40%). Pada tahun 2017 ke tahun 2018 ROA mengalami penurunan dari (7,40%) menjadi (5,77%). Pada tahun 2018 ke tahun 2019 ROA mengalami penurunan dari (5,77%) menjadi (3,38%). Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Return OnAsset* karena total aktiva yang terus meningkat.

Menurut Kasmir, menyatakan bahwa hasil dari pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang³. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi keuangan sedang baik. Jika *Current Ratio* mengalami peningkatan, maka ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

Selanjutnya untuk memberi gambaran tentang *Current Ratio* perusahaan berikut adalah tabel *Current Ratio* pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI tahun 2014 sampai dengan 2019.

**Tabel I-2. Daftar *Current Ratio*
Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2014	2.753.186.602	1.496.041.638	1,84
2015	2.985.210.279	1.100.625.382	2,71
2016	4.417.815.000	1.720.877.000	2,57
2017	5.098.446.000	2.083.148.000	2,45
2018	5.648.335.000	2.501.179.000	2,26
2019	3.990.561.000	1.525.189.000	2,62
Jumlah	24.893.553.881	10.427.060.020	14,45
Rata-rata	4.148.925.647	1.737.843.337	2,41

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008). hlm. 135

Dapat dilihat data di atas pada tahun 2014 ke tahun 2015 CR mengalami peningkatan dari (1,84) menjadi (2,71). Pada tahun 2015 ke tahun 2016 CR mengalami penurunan dari (2,71) menjadi (2,57). Pada tahun 2016 ke tahun 2017 CR mengalami penurunan dari (2,57) menjadi (2,45). Pada tahun 2017 ke tahun 2018 CR mengalami penurunan dari (2,45) menjadi (2,26). Pada tahun 2018 ke tahun 2019 CR mengalami peningkatan dari (2,26) menjadi (2,62). Kenaikan dan penurunan pada *Current Ratio* yang terjadi karena total hutang yang terus meningkat.

Sumber dan penggunaan dana dalam operasi perusahaan biasanya dibiayai dengan modal sendiri dan hutang. Dengan kata lain, penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman atau hutang harus dibatasi. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan nama rasio utang atau rasio solvabilitas. Didalam penelitian ini untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Menurut Kasmir, menyatakan bahwa seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva⁴.

Menurut Brigham dan Houston, pada dasarnya jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan.

Kasmir menyatakan bahwa dari hasil pengukuran apabila hasil rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Penurunan hutang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Selanjutnya untuk memberi gambaran tentang *Debt to Asset Ratio (DAR)* perusahaan, berikut adalah tabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI tahun 2014 sampai dengan 2019

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018). hlm. 156

**Tabel I-3. Daftar *Debt to Asset Ratio (DAR)*
pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
2014	1.469.041.638	9.688.763.115	11,36%
2015	1.100.625.382	9.994.325.576	14,97%
2016	1.720.877.000	11.119.635.000	15,48%
2017	2.083.148.000	11.580.672.000	17,99%
2018	2.501.179.000	13.814.446.000	18,11%
2019	1.525.189.000	12.874.857.000	11,85%
Jumlah	10.427.060.020	69.072.698.691	89,76%
Rata-rata	1.737.843.337	11.512.116.449	14,96%

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Dapat dilihat data di atas pada tahun 2014 ke tahun 2015 DAR mengalami peningkatan dari (11,36%) menjadi (14,97%). Pada tahun 2015 ke tahun 2016 DAR mengalami peningkatan dari (14,97%) menjadi (15,48%). Pada tahun 2016 ke tahun 2017 DAR mengalami peningkatan dari (15,48%) menjadi (17,99%). Pada tahun 2017 ke tahun 2018 DAR mengalami peningkatan dari (17,99%) menjadi (18,11%). Pada tahun 2018 ke tahun 2019 DAR mengalami penurunan dari (18,11%) menjadi (11,85%). Kenaikan dan penurunan pada *Debt to Asset Ratio* yang terjadi karena total asset yang terus meningkat.

Menurut Van Horne, kenaikan dan penurunan DAR diikuti oleh kenaikan dan penurunan *Return On Asset*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki oleh Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa apabila dalam tingkat solvabilitas tinggi maka profitabilitas akan mengalami kenaikan dan peningkatan likuiditas adalah biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas.

Menurut Kasmir, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Analisis ROA sudah lazim digunakan oleh pinjaman perusahaan untuk mengatur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, penulis menyimpulkan beberapa point yang menjadi permasalahan dalam penulisan ini, yaitu:

1. Meningkatnya *Debt to Asset Ratio (DAR)* tetapi tidak di ikuti dengan meningkatnya *Return On Asset (ROA)* pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
2. *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
3. Meningkatnya *Current Ratio dan Debt to Asset Ratio (DAR)* tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya *Return On Asset (ROA)* pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
4. Meningkatnya *Current Ratio* tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya *Return On Asset (ROA)* pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perbankan syariah yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perbankan syariah yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perbankan syariah yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh DAR terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Perbankan syariah yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan DAR terhadap *Return On Asset* pada Perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagi teoritis
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis mengenai profitabilitas.
- b) Bagi praktis
Dari penelitian ini diharapkan bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil penelitian yang akan dilakukan dan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan sambil mengambil kebijakan yang berhubungan dengan profitabilitas.
- c) Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat berguna bagi penelitian lain sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri lima bab dan setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, pokoknya masalah, tujuan penelitan, dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Padabab ini akan dibahas landasan teori yang berisi tentang kerangka teoritik dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, sampel dan Teknik Penarikan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas Deskripsi Penelitian, Temuan Penelitian dan juga Pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas dianggap sebagai alat yang valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat perbandingan pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Jumlah laba bersih seringkali dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu presentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*).⁵

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil *financial* yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 196

perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas adalah sebagai berikut:⁶

- 1) Aspek permodalan yang dinilai
- 2) Aspek kualitas asset
- 3) Aspek pendaptan
- 4) Aspek *likuiditas*

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: ⁷

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat dari Rasio Profitabilitas:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁸

⁶Ibid.

⁷Ibid. hlm. 197

⁸ Ibid. hlm. 197-198

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1) Profit Margin on Sales

Profit Margin on Sales atau Ratio Profit Margin atau laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin. Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut:

a) Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

b) Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2) Hasil Penelitian Investasi (*Retrun on Investment/ ROI*)

Hasil pengambilan investasi atau lebih dikenal dengan nama *Retrun on Investment* (ROI) atau *retrun on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*retrun*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya.

Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semangkin kurang baik, demikian pula sebaliknya artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus untuk mencari *Retrun on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

3) Hasil Pengembalian Investasi (ROI) Dengan Pendekatan Du Pont

Untuk mencari pengembalian investasi, selain dengan cara yang sudah dikemukakan di atas, dapat pula kita menggunakan pendekatan Du Pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus di atas dengan pendekatan Du Pont adalah sama. Berikut ini adalah cara mencari hasil pengambilan investasi dengan pendekatan Du Pont.

$\text{ROI} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$
--

4) Hasil Pengembalian Ekuitas (*return on Equity/ REO*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

5) Hasil Pengembalian Ekuitas (REO) Dengan Pendekatan Du Pont

Sama dengan ROI. Untuk mencari hasil pengembalian ekuitas, selain dengan cara yang sudah dikemukakan di atas, juga dapat pula digunakan pendekatan Du Pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus di atas dengan pendekatan Du Pont adalah sama. Berikut ini adalah cara untuk mencari hasil pengembalian ekuitas dengan pendekatan Du Pont, yaitu sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva} \times \text{Pengganda Ekuitas}$$

6) Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencari keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum

berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah:⁹

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

2. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

”Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek baik”¹⁰.

Keadaan yang kurang atau tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak bisa melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Dalam posisi demikian kadang-kadang perusahaan terpaksa menarik pinjaman baru dengan tingkat bunga yang relatif tinggi, menjual investasi jangka panjang atau aktiva tetapnya untuk melunasi utang jangka pendek tersebut. Jika keadaan tidak atau kurang likuidnya demikian seriusnya, hal ini akan cenderung untuk menuju kebangkrutan.

Menurut Raharjaputra, menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang paling banyak mendapat perhatian baik dari para analisis maupun investor¹¹. Walaupun analisis terhadap likuiditas ini membutuhkan bantuan lain.

⁹ Ibid. hlm. 198-207

¹⁰ Danang Sunyoto . 2013, hal. 86

Menurut Harahap, menjelaskan rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

b. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Menurut Kasmir, tujuan dan manfaat penggunaan rasio likuiditas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni¹²:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaann membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

¹¹Raharjaputra (2011, hal. 199)

¹²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 132

- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas

Menurut Kasmir, faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah¹³:

“ Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau *kedua* bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu lima tahun atau lebih dari waktu yang lalu.

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 128

3. Syarat yang diberikan kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. *Present Value*(nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah cukup lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
8. Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

d. Jenis-Jenis Likuiditas

Likuiditas suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan. Kasmir menyatakan terdapat lima rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan¹⁴:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio sangat lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)
4. Rasio Perputaran Kas
5. *Inventory to Net Working Capital*

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 134

e. Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir, *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan¹⁵. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan, misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, sekalipun kita tahu bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata-rata industry untuk usaha yang sejenis.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 134

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}} \quad \text{Kasmir (2012, hal. 135)}$$

3. Solvabilitas

a. Pengertian Solvabilitas

Menurut Danang Sunyoto, pengertian dari solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi (dibubarkan)¹⁶. Kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin adanya kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Hal-hal yang menguntungkan dalam jangka pendek dengan mudah dapat digoyahkan dengan pos-pos jangka panjang, misalnya:

- 1) Adanya *understated* (dicatat terlalu kecil) terhadap depresiasi mengakibatkan keuntungan perusahaan dalam tahun-tahun pertama kelihatan baik atau menguntungkan karena biaya depresiasi yang kecil, *income overstated*, ada kemungkinan dibayarnya dividen.
- 2) Jatuh tempo hari utang jangka panjang yang tidak diperkirakan atau tidak direncanakan dengan baik, sehingga pada saat jatuh temponya perusahaan mengalami kesulitan sendiri.
- 3) Struktur modal yang tidak baik, misalnya jumlah utang lebih besar daripada modal sendiri.
- 4) Pada waktu terjadi detensi inflasi dan perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok historis (dengan metode FIFO) sehingga harga pokok kelihatan sangat rendah, padahal harga jual meningkat sehingga mengakibatkan *profit margin* kelihatan tinggi. Hal ini menyebabkan aktiva lancar terutama persediaan semakin turun karena dengan jumlah uang yang sama tidak dapat memperoleh jumlah persediaan yang sama seperti jumlah sebelumnya.

Tingkat solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuidasi atau kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Kewajiban jangka pendek maupun

¹⁶ Danang Sunyoto (2013, hal. 101)

kewajiban jangka panjang sebuah perusahaan yang dilikuidasi dapat ditutupi dengan penumpukan laba ditahan yang diperoleh perusahaan tersebut dari laba setiap tahunnya.

Menurut Kasmir, rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya¹⁷. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan resiko yang dihadapi. Perlu dicermati pula bahwa besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, disamping aktiva yang dimilikinya (ekuitas).

b. Tujuan Solvabilitas

Kasmir menyimpulkan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu¹⁸:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor) .
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 151

¹⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 153

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, setiap kalinya modal sendiri yang dimiliki.

c. Jenis-Jenis Solvabilitas

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Menurut Kasmir, adapun jenis-jenis rasio yang ada didalam rasio solvabilitas antara lain¹⁹:

1. *Debt to asset ratio (debt ratio)*
2. *Debt to equity ratio*
3. *Long term debt to equity ratio*
4. *Tangible assets debt coverage*
5. *Curret liabilities to net worth*
6. *Times interest earned*
7. *Fixed charge coverage*

f. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Menurut Kasmir, *Debt to asset ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan totalaktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva²⁰.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rata-rata industri yang sejenis.

¹⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 155

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 156

Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{DAR} = \frac{\text{total debt}}{\text{total asset}} \quad \text{Kasmir (2012, hal.156)}$$

B. Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil
1	RIZA SUSKANIA (2011)	Pengaruh Current ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Mitra Sejahtera Samarinda	Hasil analisis menunjukkan bahwa current ratio dan Debt to Asset Ratio keduanya masing-masing berpengaruh signifikan di tinjau dari uji-t. sedangkan pada nilai beta dilihat pada variable current ratio memiliki nilai terbesar yaitu 3,491. ²¹
2	Muzayyan Nugroho (2010)	Pengaruh CR, DER dan DAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Disimpulkan bahwa CR, DFER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. ²²
3	RINDU PUSPITA SARI (2015)	Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap ROA BMT LAA-BOIBA Kota Gajah Lampung Tengah	Current Ratio dan Debt to Assets Ratio secara simultan dapat berpengaruh terhadap ROA dibuktikan dari hasil uji F diperoleh F hitung = 623.601 dengan nilai p value = 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap ROA sebesar 63% dan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor lain. ²³
4	GIANISHA OKTARIA PUTRI (2012)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT.	Menjelaskan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diukur menggunakan

²¹ Riza Suskan, *Pengaruh Current ratio Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mitra Sejahtera Samarinda*, Skripsi pada Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi, 2011.

²² Muzayyan Nugroho, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Mudharabah Dan Simpanan Wadiah Terhadap Profitabilitas*, Skripsi pada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah & Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

²³ Rindu Puspita Sari, *Pengaruh Pembiayaan dan Simpanan Terhadap Pendapatan BMT LAA- BOIBA Kota Gajah Lampung Tengah*, Skripsi. Pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015.

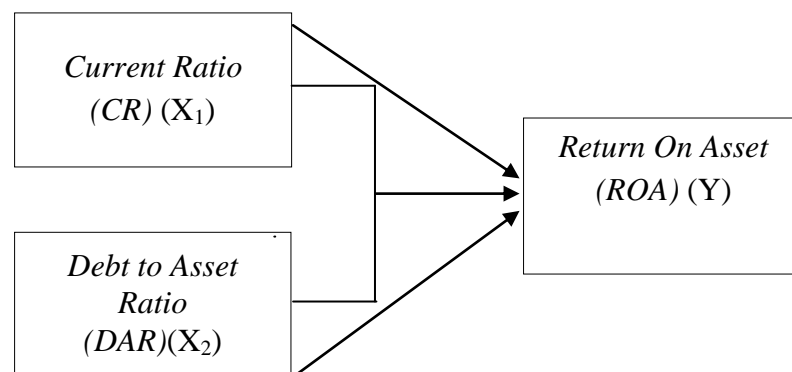
		Bank Muamalah Indonesia Tbk.	skala rasio yang diperbandingkan selama 8 tahun dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2008 disajikan dalam bentuk laporan keuangan triwulan, alat ukur yang digunakan dalam meneliti profitabilitas menggunakan alat ukur rasio NMP, ROA dan REO, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan karena signifikan kurang dari 0,05 ($0,02 < 0,05$). Terdapat <i>Retrun On Asset</i> (ROA) pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan karena signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Terhadap pengaruh [pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas, yang diukur dengan rasio <i>Retrun On Equity</i> (REO) tahun 2001-2008 memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. ²⁴
--	--	------------------------------	---

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, sama sama meneliti pengaruh profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu meneliti CR dan DER terhadap profitabilitas pada koperasi mitra sejahtera samarinda. Sedangkan penelitian ini meneliti factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI.

²⁴ Gianisha Oktaria Putri, *Analisis Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi. Pada Program Studi Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Khusus Keuangan, 2012.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan arahan untuk mendapatkan jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan untuk mendapat jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Agar profitabilitas (ROA) meningkat, maka dapat diuraikan kerangka pemikiran ini adalah faktor yang mempengaruhi tingkat ROA, salah satunya adalah *current ratio* (CR) dan *debt to asset ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, untuk menjelaskan arah penelitian tersebut. Didalam kerangka berpikir dapat menunjukkan hubungan antara variable bebas X (CR dan DAR) terhadap variabel terkait Y (ROA). Dengan kata lain peningkatan CR dan DAR dapat mempengaruhi peningkatan ROA secara simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap jawaban sementara yang ada pada perumusan masalah. Berdasarkan batasan dan perumusan masalah yang ada, maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H₂: Ada pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H₃: Ada pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan datanya berupa angka-angka. Kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada, sehingga hasilnya bisa berupa penguatan, bantahan, atau modifikasi terhadap teori tersebut.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk mendapatkan data-data yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Perbankan Syariah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya peneliti yang akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai November 2020. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

²⁵ Lexy J. Moeleong., *Metologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jul				Agus				Sep				Ok				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
3	Seminar Proposal					■	■	■	■												
4	Pengumpulan Data							■	■												
5	Analisis Data							■	■	■	■										
6	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■								
7	Meja Hijau															■	■				

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶Populasi dalam penelitian ini adalah semua data CR, CR dan DAR.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Populasi Penelitian
1	BCA
2	BCA Syariah
3	Bank Mandiri
4	Bank Syariah Mandiri
5	Bank BRI
6	BRI Syariah
7	BNI
8	BNI Syariah

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta,2016), hlm. 80

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari penetapan Debt to Asset Ratio dan profitabilitas di perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*simple random sampling*) yaitu metode pemilihan sampel di mana anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua data CR, CR dan DAR pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Kriteria pengambilan sampel adalah bank yang digunakan sebagai sampel adalah perbankan syariah.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Sampel Penelitian
1	BCA Syariah
2	Bank Syariah Mandiri
3	BRI Syariah
4	BNI Syariah

D. Variabel Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penetapan Debt to Asset Ratio, maka variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) (X)

Variabel bebas atau independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah CR dan DAR.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel) (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah ROA.

²⁷ Ibid. hl. 81

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variable sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*):

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

2. Variabel Terikat (*dependen*) (Y) ROA

Return On Assets (ROA) adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, hal-hal yang penulis lakukan yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan meminta data kepada Perbankan syariah berkaitan dengan penetapan bagi hasil simpan wajib dan data profitabilitas di Perbankan syariah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (likuiditas dan solvabilitas) tersebut berpengaruh terhadap variabe terikat profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.

Berikut ini adalah teknik data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, agar didapat perkiraan yang efisien dan tidak bias maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu:

a. Uji Normalitas

Imam Ghazali (2005) untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam mode regresi, variabel X dan variabel Y atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas²⁸. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan

1. Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan:

- a. Bila $VIF > 5$, maka terdapat multikolinieritas
- b. Bila $VIF < 5$, berarti tidak terdapat multikolinieritas
- c. Bila $Tolerance > 0,05$, maka tidak terjadi multikolinieritas

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Edisi Ketiga, 2005), BP UNDIP

d. Bila $Tolerance < 0,05$, maka terjadi multikolinierita

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode Scatterpot.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas/ X_1 Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap variabel terikat/ y Profitabilitas (ROA), variabel bebas/ X_2 Solvabilitas terhadap terikat/y Profitabilitas (ROA). Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

- Y = Profitabilitas (ROA)
a = Nilai y bila x_1 dan $x_2 = 0$
 β = Angka arah koefisien regresi
 X_1 = *Current Ratio*
 X_2 = *Debt to Asset Ratio (DAR)*

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien korelasi yang dapat berpengaruh terhadap rumusan masalah. Ada dua jenis koefisien korelasi yang dapat dilakukan yaitu dengan uji f dan uji t.

a. Uji t (uji parsial)

Digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t hitung maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut:

$$t = \sqrt{r \frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

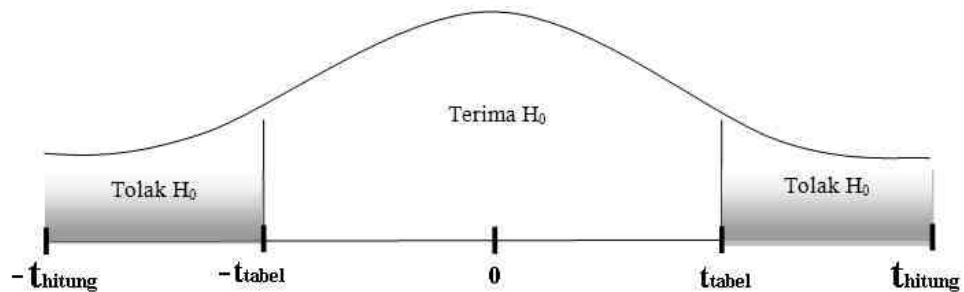
Bentuk Pengujian:

$H_0 = r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a = r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian:

- H_0 = diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n-k$
- H_a = diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



b. Uji F (Simultan)

Uji F atau disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien korelasi sama dengan nol. Nilai F hitung ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiono 2012, hal.257)

Keterangan:

F_h = nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota sampel

Bentuk pengujian:

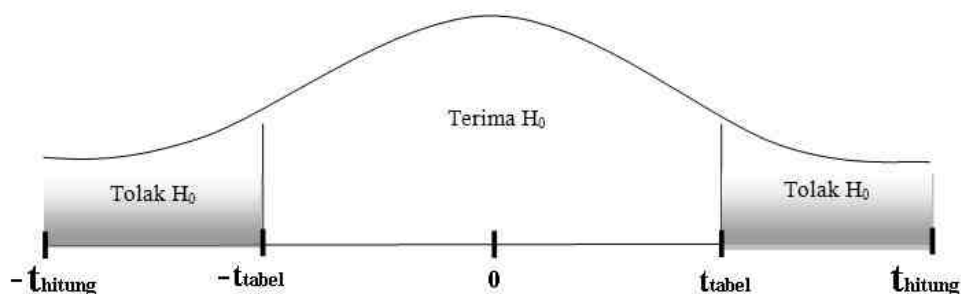
H₀ = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_a ≠ 0, artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan α = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji simultan adalah:

H₀ diterima jika F_{hitung} ≤ F_{tabel} untuk α = 5%

H_a diterima jika F_{hitung} > F_{tabel} untuk α = 5%



Gambar III.2

Kriteria Pengujian Hipotesis

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara simultan) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA).

Hasil perhitungan R^2 yang diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai R^2 yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut, BI memberikan keleluasaan kepada bank-bank untuk menetapkan suku bunga. Pemerintah berharap dengan kebijakan deregulasi perbankan maka akan tercipta kondisi dunia perbankan yang lebih efisien dan kuat dalam menopang perekonomian. Pada tahun 1983 tersebut pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan "sistem bagi hasil" dalam perkreditan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Pada tahun 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88) yang membuka kesempatan seluas-luasnya kepada bisnis perbankan harus dibuka seluas-luasnya untuk menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang berdiri, beberapa usaha-usah perbankan yang bersifat daerah yang berasaskan syariah juga mulai bermunculan.

Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktekkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi *Ridho Gusti*).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.

Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No. 42 tahun 2009 tentang Amendemen Ketiga UU No. 8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS

dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun dan Rp. 110,509 Triliun

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku otoritas sektor jasa keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah yang telah tertuang dalam Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang diluncurkan pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan.

2. Visi Perbankan Syariah

a. Perbankan Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Perbankan Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah,
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Tujuan Perusahaan

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah di bidang perbankan, Perbankan Syariah bertujuan sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank umum.

4. Statement Budaya Perusahaan

“Memberikan pelayanan TERBAIK” ADALAH TEKAD SELURUH PERSONIL Perbankan Syariah untuk memenuhi expektasi dan kepuasan nasabah atas pelayanan yang di berikan Perbankan Syariah.

Berusaha untuk selalu : Terpercaya
 : Energik di dalam melakukan segala kegiatan
 Senantiasa bersikap : Ramah
 Membina hubungan secara : bersahabat
 Menciptakan suasana : aman dan yaman
 Memiliki : integrasi tinggi
 Komitmen untuk memberikan terbaik

B. Penyajian Data

Tabel 4.1
 Perkembangan CR, DAR, ROA per bulan

Tahun	Bulan	CR	DAR	ROA
2014	1	0,17	0,17	0,28
	2	1,35	0,16	0,44
	3	1,70	0,15	0,32
	4	1,83	0,16	0,54
	5	1,37	0,15	0,31
	6	1,79	0,12	0,31
	7	1,61	0,12	0,35
	8	1,84	0,08	0,23
	9	1,54	0,11	0,21
	10	1,67	0,12	0,14
	11	1,38	0,11	0,09

	12	1,77	0,15	0,28
2015	1	1,64	0,14	0,24
	2	1,41	0,16	0,23
	3	1,32	0,21	0,32
	4	1,78	0,16	0,32
	5	1,70	0,14	0,27
	6	1,40	0,14	0,22
	7	1,51	0,15	0,21
	8	1,50	0,12	0,33
	9	1,21	0,18	0,33
	10	1,77	0,13	0,24
	11	1,52	0,13	0,36
	12	1,32	0,18	0,61
2016	1	1,62	0,13	0,22
	2	1,44	0,12	0,14
	3	1,36	0,14	0,26
	4	1,56	0,11	0,18
	5	1,39	0,15	0,31
	6	1,75	0,16	0,25
	7	1,65	0,12	0,21
	8	1,70	0,12	0,18
	9	1,32	0,12	0,25
	10	1,73	0,14	0,26
	11	1,59	0,12	0,11
	12	1,26	0,12	0,13
2017	1	1,76	0,16	0,31
	2	1,37	0,17	0,32
	3	1,57	0,17	0,64
	4	1,80	0,17	0,65
	5	1,62	0,17	0,34
	6	1,86	0,16	0,49
	7	1,86	0,15	0,24
	8	1,70	0,16	0,41
	9	1,40	0,16	0,41
	10	1,30	0,15	0,21
	11	1,49	0,11	0,25
	12	1,32	0,17	0,31
2018	1	1,52	0,16	0,36
	2	1,28	0,14	0,15
	3	1,51	0,16	0,41
	4	1,52	0,12	0,14

	5	1,63	0,15	0,41
	6	1,37	0,17	0,37
	7	1,47	0,13	0,21
	8	1,69	0,11	0,19
	9	1,38	0,12	0,18
	10	1,80	0,16	0,36
	11	1,64	0,13	0,36
	12	1,81	0,17	0,55
2019	1	1,29	0,16	0,37
	2	1,39	0,11	0,11
	3	1,33	0,11	0,19
	4	1,59	0,12	0,14
	5	1,53	0,14	0,29
	6	1,65	0,13	0,23
	7	1,85	0,13	0,32
	8	1,29	0,17	0,40
	9	1,37	0,16	0,37
	10	1,29	0,15	0,34
	11	1,73	0,12	0,18
	12	1,47	0,18	0,49

Sumber : [Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI](#)

C. Analisis Data

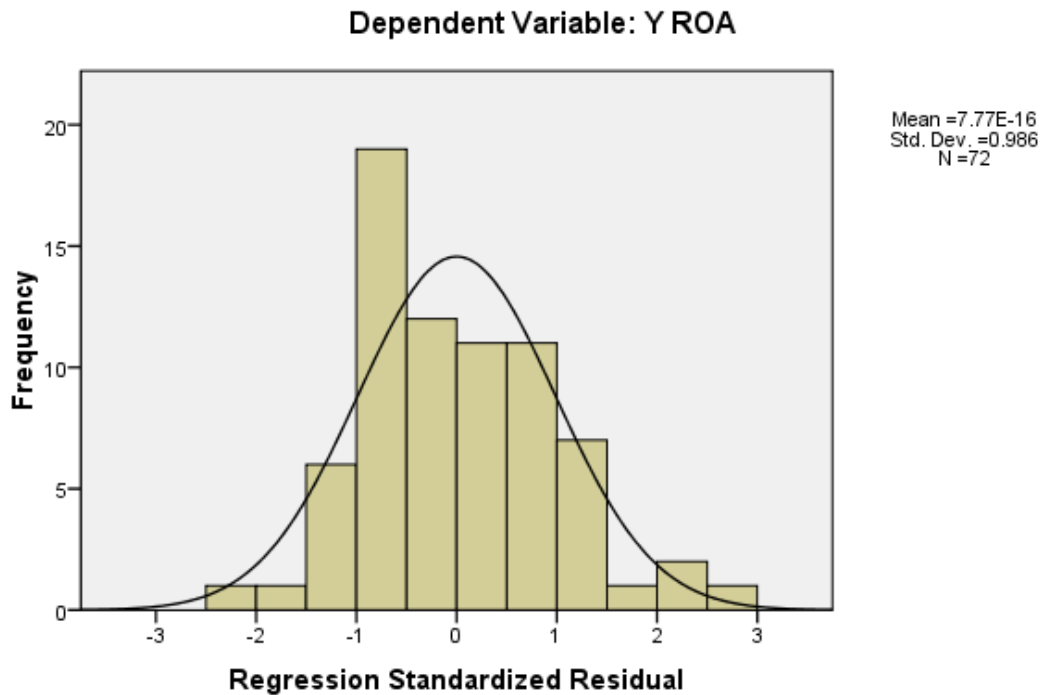
1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Histogram

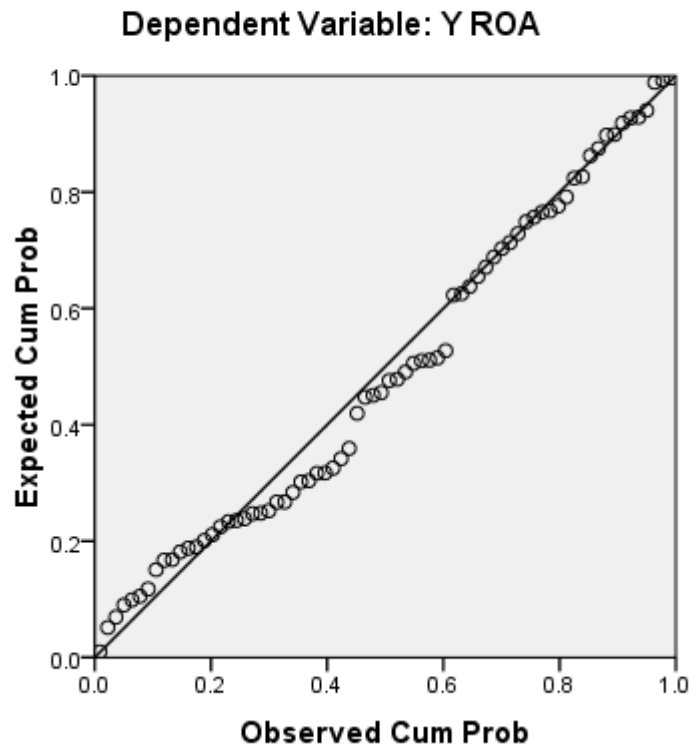


Gambar 4.1
Grafik Histogram

Kurva normal adalah satu model distribusi dari sejumlah kemungkinan distribusi. Hal ini disebut karena penggunaan konsep kurva normal sangat luas dan dijadikan sebagai alat yang sangat penting dalam pengembangan suatu teori, konsep kurva normal juga memberikan status khusus dalam pengembangan kaidah-kaidah ilmiah.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang sesuai dengan kurva normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencah jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Jika dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 CR	X2 DAR	Y ROA
N		72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	1.5175	.1429	.2969
	Std. Deviation	.24227	.02370	.12368
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.139	.097
	Positive	.079	.139	.097
	Negative	-.122	-.139	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034	1.183	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236	.121	.510
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) adalah di atas 0,05 hal ini berarti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk CR sebesar 1,034, untuk DAR sebesar 0,474, nilai ROA sebesar 0,758 dan ROA sebesar 0,510. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Nilai Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.449	.103		-4.355	.000		
	X1 CR	.134	.044	.263	3.047	.003	.951	1.052
	X2 DAR	3.792	.450	.727	8.431	.000	.951	1.052

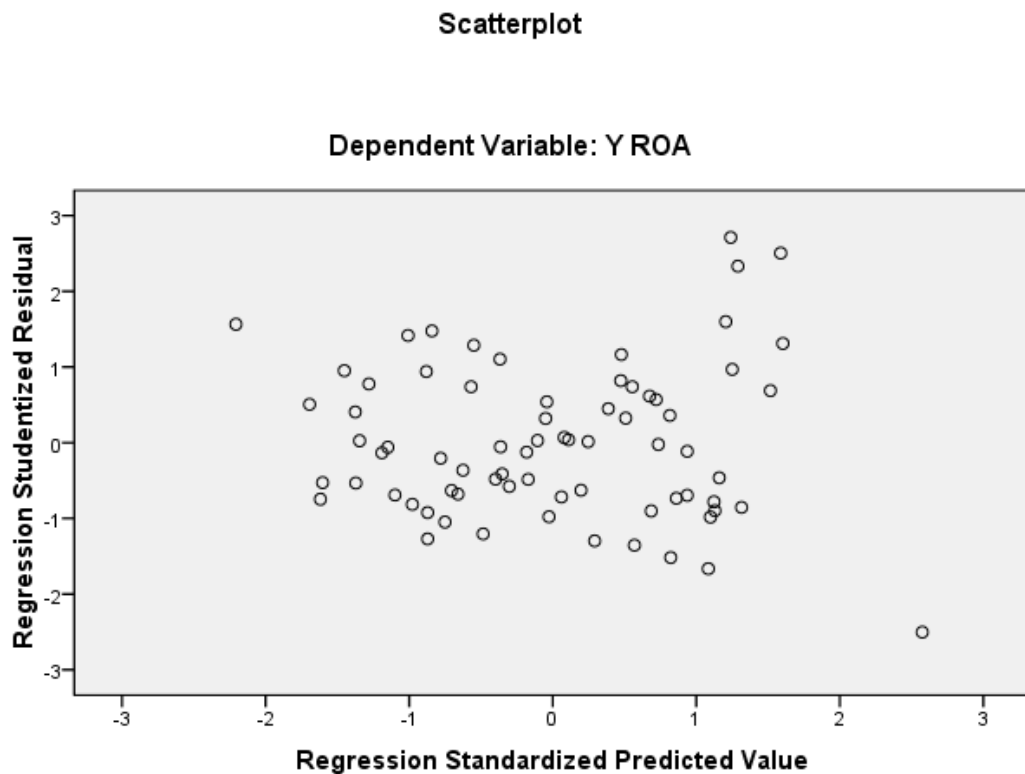
a. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari CR, DAR memiliki nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik Scatter Plot. Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar 4.3
Hasil Grafik Scatter Plot

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA (Y), sedangkan variabel independennya adalah dan CR dan DAR.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.449	.103		-4.355	.000		
	X1 CR	.134	.044	.263	3.047	.003	.951	1.052
	X2 DAR	3.792	.450	.727	8.431	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Y ROA

Dari tabel di atas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,449 + 0,134X_1 + 3,792X_2 + 0,002X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Angka konstanta sebesar -0,449 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu CR dan DAR dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka ROA (Y) adalah sebesar -0,449.
- b. Nilai koefisien regresi CR (X_1) sebesar -0,134 menyatakan bahwa setiap penambahan CR 1% maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar -0,134.
- c. Nilai koefisien regresi DAR (X_2) sebesar 3,792 menyatakan bahwa setiap penambahan DAR 1% maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 3,792.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (CR dan DAR) terhadap ROA digunakan uji t, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : secara parsial CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA

H_a : ROA tidak berpengaruh terhadap ROA

H_a : DAR berpengaruh terhadap ROA

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas (sig penelitian) > 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak (menerima H_0)

- 2) Jika profitabilitas (sig penelitian) < 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji t Statistik

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.449	.103		-4.355	.000		
	X1 CR	.134	.044	.263	3.047	.003	.951	1.052
	X2 DAR	3.792	.450	.727	8.431	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- 1) Pengaruh CR terhadap ROA

Dengan $dk = n - 2 = 72 - 2 = 70$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667. Untuk CR diperoleh t_{hitung} 3,047. Karena $t_{hitung} (3,047) > t_{tabel} (1,667)$ dan nilai sig 0,583 > 0,05 maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan CR berpengaruh secara positif dan secara parsial terhadap ROA.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,667 < t_{hitung} 3,047 < t_{tabel} 1,667$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 3,047 > t_{tabel} 1,667$

- 2) Pengaruh DAR terhadap ROA

Untuk DAR diperoleh t_{hitung} 8,431. Karena $t_{hitung} (8,431) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan DAR berpengaruh secara parsial dan positif terhadap ROA.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,667 < t_{hitung} 8,431 < t_{tabel} 1,667$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 8,431 > t_{tabel} 1,667$

3) Pengaruh ROA terhadap ROA

Untuk ROA diperoleh $t_{hitung} 0,008$. Karena $t_{hitung} (0,008) > -t_{tabel} (1,667)$ maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan ROA tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap ROA.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,667 < t_{hitung} 2,337 < t_{tabel} 1,667$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 2,337 > t_{tabel} 1,667$

b. Hasil Uji secara Simultan (Uji- F)

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh CR dan DAR (secara simultan) terhadap ROA digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Secara simultan CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA

H_a : Secara simultan CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

1). jika probabilitas (sig penelitian) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2). Jika probabilitas(sig penelitian) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

Tabel 4.8
Hasil uji F Statistik

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.557	2	.278	36.265	.000 ^a
	Residual	.530	69	.008		
	Total	1.086	71			

a. Predictors: (Constant), X2 DAR, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan di atas, $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan DAR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap ROA. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan CR, DAR memiliki pengaruh terhadap ROA. Dengan $dk_1 = 70$, $dk_2 = 1$ maka nilai F tabel adalah 36,265. Karena $F_{hitung} (7,764) < F_{tabel} (36,265)$ maka dapat disimpulkan bahwa CR dan DAR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap ROA.

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima apabila $-F_{tabel} 1,667 < F_{hitung} 6,818 < F_{tabel} 36,265$

Ha diterima apabila $F_{hitung} 6,818 < F_{tabel} 36,265$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependen nya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel 4.7
Uji Koefisien determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.512	.498	.08760	1.682

a. Predictors: (Constant), X2 DAR, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,512 menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh CR, DAR sebesar 51,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio CR dan DAR terhadap ROA dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh CR terhadap ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan²⁹.

Untuk CR diperoleh $t_{hitung} 3,047$. Karena $t_{hitung} (3,047) > t_{tabel} (1,667)$ maka Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan CR berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), CR berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah nurmala sari (2010) yang menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA,

²⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 134

tetapi tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Secara teori bahwa rasio keuangan yang paling mempengaruhi ROA adalah CR. karena CR menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan, maka perusahaan semakin efisien dan ROA akan naik.

2. Pengaruh DAR terhadap ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Debt to asset ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva³⁰.

Untuk DAR diperoleh $t_{hitung} 8,431$. Karena $t_{hitung} (8,431) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Menurut Kasmir (2012, hal. 238), DAR berpengaruh terhadap ROA. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah DAR berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini DAR memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,873. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel DAR berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi tidak didukung oleh penelitian Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa DAR mempunyai pengaruh terhadap ROA. Saat ROA turun dan modal naik maka DAR akan turun, hal ini dikarenakan adanya komponen ROA ditahan, sehingga saldo modal dalam neraca menjadi tinggi. Sehingga besarnya modal yang tinggi bisa saja dikarenakan adanya jumlah saldo ROA di tahan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi ROA. Dengan demikian Investor tidak dapat menggunakan rasio DAR dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meskipun pengembalian yang diberikan investor besar bukan menjadi acuan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

3. Pengaruh CR, DAR terhadap ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Dengan $dk_1 = 70$, $dk_2 = 706$ maka nilai F tabel adalah 36,265. Karena $F_{hitung} (7,764) < F_{tabel} (36,265)$ maka dapat disimpulkan bahwa CR dan DAR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap ROA. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan CR, DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). hlm. 156

lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,281. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu CR, DAR dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi ROA.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk CR diperoleh $t_{hitung} 3,047$. Karena $t_{hitung} (3,047) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan CR berpengaruh secara parsial terhadap ROA.
2. Untuk DAR diperoleh $t_{hitung} 8,431$. Karena $t_{hitung} (8,431) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA.
3. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,512 menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh CR, DAR sebesar 51,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan memperhatikan CR, DAR sehingga ROA akan meningkat.
2. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel dan objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Arifin Zaenal, *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Arfan Iklas, Muhyarsyah, dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Ascarya, *Akad Produk Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006.
- Azuar Juliandi dan Irfan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2013.
- Azuar Juliandi, dan Irfan, dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, Medan: UMSU PRESS, 2014
- Dewi Rohma Fadhila, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah*, Skripsi.Fakultas Ekonomi
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Edisi Ketiga, 2005), BP UNDIP
- Heri Sudarsono, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi kedua*, Yogyakarta: 2003
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana 2011
- Isa Abdurahman, *Al- Muamalat Al hadits Wa Ahkama Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011
- Karim, Adiwarmn, *Bank Islam dan Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012. hlm. 196
- Lukman, Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: 2002
- Rijal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: 2009
- Rozalimda *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakaarta: Rajawali , 2016
- Sugioni *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: 2016

LAMPIRAN

PerkembanganCR, DAR, ROA per bulan

Tahun	Bulan	CR	DAR	ROA
2014	1	0,17	0,17	0,28
	2	1,35	0,16	0,44
	3	1,70	0,15	0,32
	4	1,83	0,16	0,54
	5	1,37	0,15	0,31
	6	1,79	0,12	0,31
	7	1,61	0,12	0,35
	8	1,84	0,08	0,23
	9	1,54	0,11	0,21
	10	1,67	0,12	0,14
	11	1,38	0,11	0,09
	12	1,77	0,15	0,28
2015	1	1,64	0,14	0,24
	2	1,41	0,16	0,23
	3	1,32	0,21	0,32
	4	1,78	0,16	0,32
	5	1,70	0,14	0,27
	6	1,40	0,14	0,22
	7	1,51	0,15	0,21
	8	1,50	0,12	0,33
	9	1,21	0,18	0,33
	10	1,77	0,13	0,24
	11	1,52	0,13	0,36
	12	1,32	0,18	0,61
2016	1	1,62	0,13	0,22
	2	1,44	0,12	0,14
	3	1,36	0,14	0,26
	4	1,56	0,11	0,18
	5	1,39	0,15	0,31
	6	1,75	0,16	0,25
	7	1,65	0,12	0,21
	8	1,70	0,12	0,18
	9	1,32	0,12	0,25
	10	1,73	0,14	0,26
	11	1,59	0,12	0,11
	12	1,26	0,12	0,13
2017	1	1,76	0,16	0,31
	2	1,37	0,17	0,32
	3	1,57	0,17	0,64

	4	1,80	0,17	0,65
	5	1,62	0,17	0,34
	6	1,86	0,16	0,49
	7	1,86	0,15	0,24
	8	1,70	0,16	0,41
	9	1,40	0,16	0,41
	10	1,30	0,15	0,21
	11	1,49	0,11	0,25
	12	1,32	0,17	0,31
2018	1	1,52	0,16	0,36
	2	1,28	0,14	0,15
	3	1,51	0,16	0,41
	4	1,52	0,12	0,14
	5	1,63	0,15	0,41
	6	1,37	0,17	0,37
	7	1,47	0,13	0,21
	8	1,69	0,11	0,19
	9	1,38	0,12	0,18
	10	1,80	0,16	0,36
	11	1,64	0,13	0,36
	12	1,81	0,17	0,55
2019	1	1,29	0,16	0,37
	2	1,39	0,11	0,11
	3	1,33	0,11	0,19
	4	1,59	0,12	0,14
	5	1,53	0,14	0,29
	6	1,65	0,13	0,23
	7	1,85	0,13	0,32
	8	1,29	0,17	0,40
	9	1,37	0,16	0,37
	10	1,29	0,15	0,34
	11	1,73	0,12	0,18
	12	1,47	0,18	0,49

HASIL SPSS

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.512	.498	.08760	1.682

a. Predictors: (Constant), X2 DAR, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.557	2	.278	36.265	.000 ^a
	Residual	.530	69	.008		
	Total	1.086	71			

a. Predictors: (Constant), X2 DAR, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

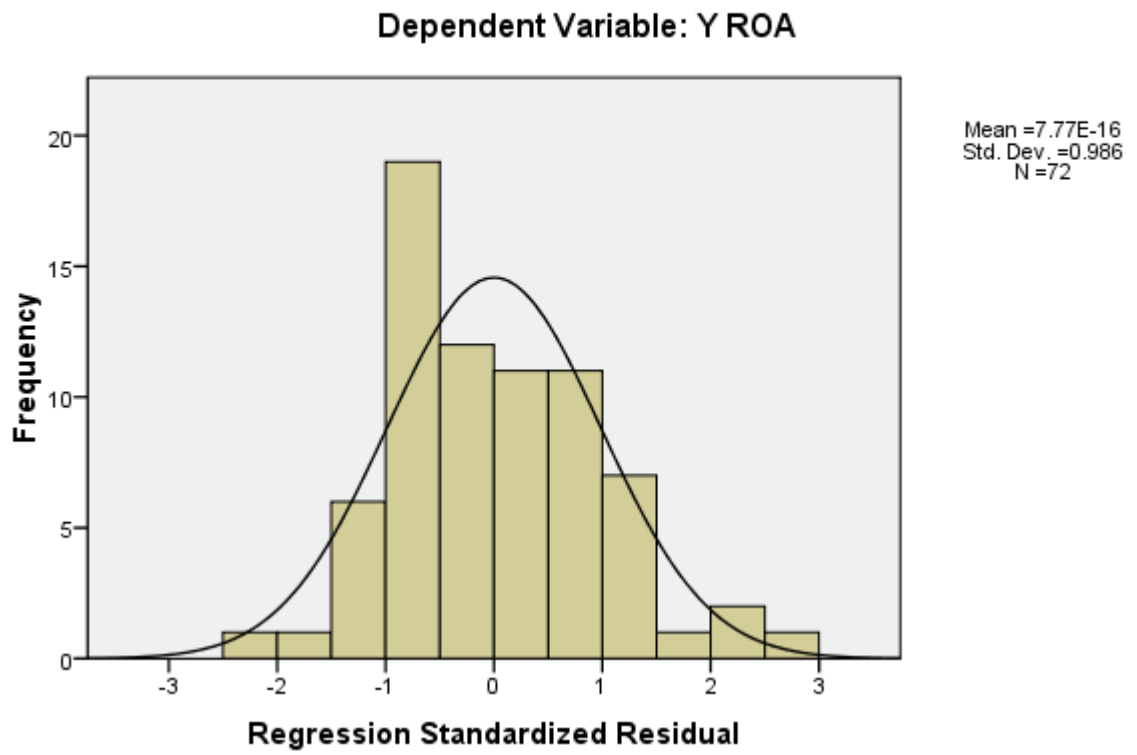
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.449	.103		-4.355	.000		
	X1 CR	.134	.044	.263	3.047	.003	.951	1.052
	X2 DAR	3.792	.450	.727	8.431	.000	.951	1.052

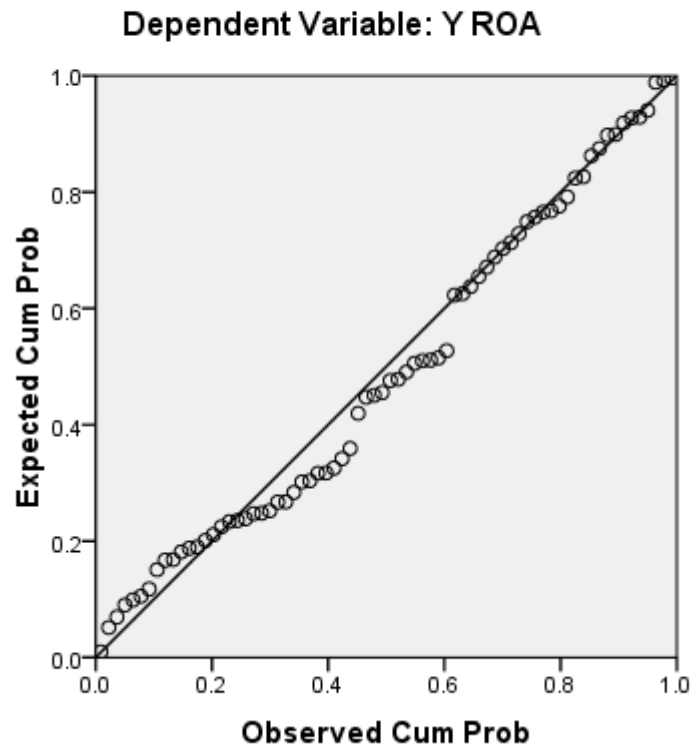
a. Dependent Variable: Y ROA

Charts

Histogram

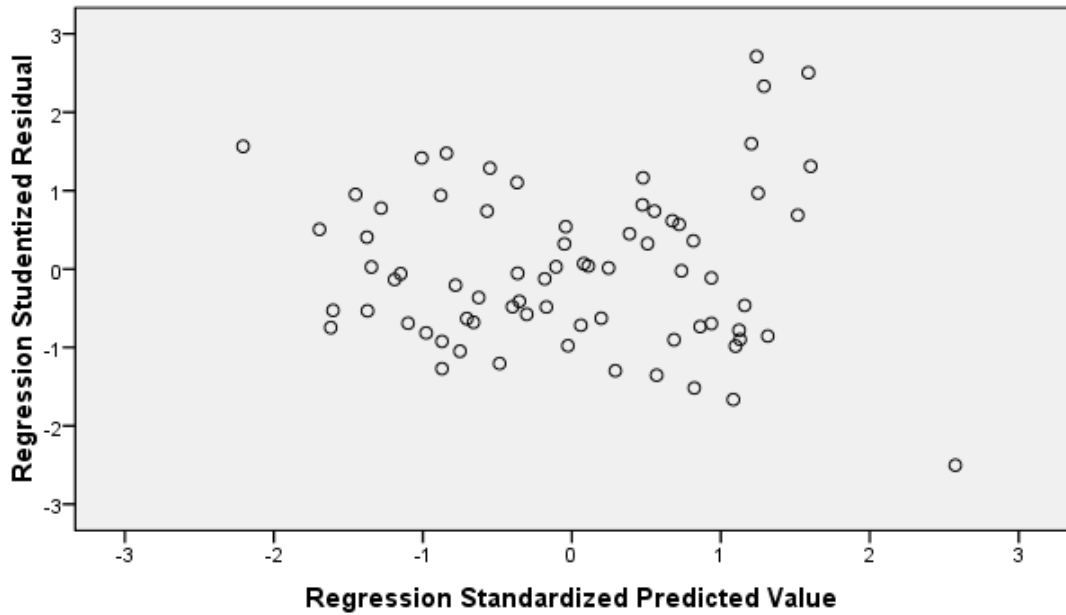


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y ROA



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 CR	X2 DAR	Y ROA
N		72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	1.5175	.1429	.2969
	Std. Deviation	.24227	.02370	.12368
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.139	.097
	Positive	.079	.139	.097
	Negative	-.122	-.139	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034	1.183	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.236	.121	.510
a. Test distribution is Normal.				

Tabel F

$\alpha = 0,05$

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106

37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956

78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
∞	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. KaptenMukhtarBasi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website :www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id
 Bankir: Bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : PermohonanPersetujuan Judul
 Kepada : Yth. BapakDekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

14 Syawal1441H
 9 Juni 2020 M



Dengan hormat
 Saya yang bertandatangandibawahini:

Nama :Fatahillah Lubis
 NPM :1601270081
 Program Studi :PerbankanSyariah
 KreditKumulatif : 3,1
 Mengajukanjudulsebagaiberikut :

No.	PilihanJudul	Persetujuan Ka. Prodi	UsulanPembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di BEI	ACC 23/06/20	Dr. Maya Sari, S.E., Ak. M.Si	25/6/20
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian	/	/	/
3	Pengaruh Promosi Dan Sosialisasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Pegadaian	/	/	/

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat saya

 (Fatahillah Lubis)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk sumpah mahasiswa di lampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas foto dan map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang disetujui dan disilang pada judul yang ditolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S. Ag. MA
Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari SE. M.Si. Ak

Nama Mahasiswa : Fatahillah Lubis
Npm : 1601270081
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 Oktober 2020	Pertejam Pembahasan Menjawab Pertanyaan Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah		
26 Oktober 2020	Kaitkan Dengan Teori Sebelumnya		
31 Oktober 2020	Harus Didukung Dengan Penelitian Sebelumnya dan Daftar Pustaka		
03 november 2020	ACC Skripsi		

Medan,

November 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S. Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari, SE, M.Si, Ak

SURAT PERNYATAAN

Nama : Fatahillah Lubis
NPM : 1601270081
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Bursa Efek Indonesia.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 24 November 2020

Diketahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Maya Sari, SE, M.Si, Ak

Yang Menyatakan


Fatahillah Lubis